

ABSTRAK

POTENSI BANGKITAN PERJALANAN BERBASIS GUNA LAHAN SEKOLAH

Oleh

RAHMAD SYAH PUTRA

Pertumbuhan penduduk akan mengakibatkan meningkatnya jumlah perjalanan guna memenuhi berbagai kebutuhan. Sekolah merupakan tempat tujuan aktivitas pelajar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Aktivitas tersebut dapat menyebabkan perpindahan manusia dalam satu waktu dan kemudian hari dapat menimbulkan masalah seperti kemacetan apabila tidak dilakukan pengaturan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi bangkitan serta tarikan perjalanan yang diakibatkan dari dan oleh sekolah menengah atas di Bandar Lampung, menganalisis faktor yang mempengaruhi pergerakan pelajar dan membuat model bangkitan yang diakibatkan fungsi sekolah di Bandar Lampung.

Pengambilan data dilakukan dengan pembagian kuesioer kepada pelajar di empat sekolah yang telah ditentukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai asal tujuan perjalanan, moda transportasi, kepemilikan kendaraan serta uang saku. Kemudian dilakukan analisis data yaitu analisis kategori dan deskriptif komparatif

Hasil studi menunjukkan bahwa rata-rata pergerakan pelajar adalah 2,44 perjalanan per pelajar. Faktor tujuan utama yang mempengaruhi perjalanan menuju sekolah sekolah yaitu sekolah sebesar 99,2 %, sedangkan untuk perjalanan pulang tujuan perjalanan terbesar adalah rumah yaitu sebesar 69,8 % . Model bangkitan yang diperoleh dari hasil analisis kategori dihitung dengan kepemilikan kendaraan, pemilihan moda, dan besaran uang saku sebagai faktor yang mempengaruhinya.

Kata kunci : pelajar SMA, model bangkitan, analisa kategori

ABSTRACT

TRIP GENERATION POTENTIAL BASED ON USE OF LAND SCHOOL

By

RAHMAD SYAH PUTRA

Citizen growth will cause the increasing of amount trip due to fullfil the needs. School is a place that students go to, to get the education. Those activities can cause human movements and further can cause traffic jam if there are no proper configurations.

The main aim of this study is to know the potential trip generation that caused by high schools in Bandar Lampung, to analize factor that affected by student movements and make the trip generation that caused by school's function in Bandar Lampung.

The data were drawn from the responses of qesionnaire that given to students of 4 high schools in bandar lampung and its relationship between transportation modes, vehicles ownership and pocket money. The data analysis is using category analysis and comparison descriptive.

The result of the study show that the average of student movement is 2,44 trip/student. The main factor that affect trip to school is 99,2%, meanwhile for the trip to home 69,8%. Trip generation from the category analysis counts from kepemilikan kendaraan, pemilihan moda dan besaran uang saku as one of factor that affected.

Keywords: high school students, trip generation, category analysis